

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan bagi manusia tidak hanya merupakan bagian penting dalam kehidupannya, yaitu sebagai upaya untuk melaksanakan proses yang terencana dan berkelanjutan serta sebagai dasar pengembangan potensi dan fitrah kemanusiaan, pendidikan juga memegang peranan penting dalam menentukan kemajuan suatu negara. Hal ini didukung oleh pernyataan Suyanto (dalam Raharjo, 2012) bahwa Presiden termaju di dunia ini mengakui bahwa investasi di bidang pendidikan merupakan hal penting dalam kemajuan suatu bangsa, "*As a national, we now invest more in education than in defense*". Hal tersebut sesuai dengan fungsi pendidikan Nasional sebagaimana tertuang pada Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Kemdikbud, 2003).

Pada era globalisasi seperti saat ini, untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, pendidikan berperan sebagai kekuatan pertama yakni bagian integral dalam pembangunan (Amalia, 2019). Hal ini menunjukkan pendidikan mampu mencegah manusia dari kebodohan, perbudakan, dan

kemiskinan. Jadi dalam hal ini dapat dikemukakan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan yang dapat dicapai seseorang maka semakin tinggi pula ilmu yang dikuasai dalam menghindari dirinya dari kebodohan, perbudakan dan kemiskinan. Mewujudkan hal tersebut pendidikan yang wajib ditempuh yakni mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan perguruan tinggi.

Pendidikan yang penyelenggara pendidikan tinggi adalah perguruan tinggi. Terdapat tiga misi utama perguruan tinggi, yaitu Tri Dharma Pendidikan yang terdiri dari pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Indrayani, 2011). Mempersiapkan manusia yang memiliki kemampuan akademis maupun kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan tujuan Tri Dharma perguruan tinggi (Marsauri, Husen & Zuliani 2017). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa bentuk Perguruan Tinggi terdiri atas Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Politeknik, Akademi dan Akademi Komunitas (Kemendikbud, 2012).

Universitas Pendidikan Ganesha merupakan salah satu perguruan tinggi Negeri di Indonesia yang memiliki program sarjana, program diploma, program doktor dan program magister. Program Studi (Prodi) Pendidikan Geografi Jurusan Geografi berada di Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS) merupakan salah satu program sarjana yang ada di Indonesia. Berdasarkan Akupintar.id, (2020) di Indonesia terdapat 44 Perguruan Tinggi (PT) yang memiliki Prodi Pendidikan Geografi.

Mahasiswa di Prodi Pendidikan Geografi FHIS Undiksha berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Berdasarkan Sistem Informasi Akademik Undiksha

(SIAK), (2021) bahwa daerah asal mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi angkatan 2017, 2018, 2019 dan 2020, yakni Bali, Banten, DKI Jakarta, Kalimantan Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Barat dan Sumatera Utara. Data yang diperoleh melalui sumber tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa berasal dari pulau Bali yakni 41%, sementara mahasiswa yang berasal dari luar pulau Bali yakni 59%. Selain itu, berdasarkan persentase tiga besar daerah asal mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi, yakni Bali 41%, Jawa Timur 23%, dan Sumatera Utara 12%. Hal ini mengindikasikan bahwa Prodi Pendidikan Geografi memiliki sistem *multi entry*, artinya mahasiswa dapat berasal dari berbagai daerah dan dapat diterima untuk melanjutkan pendidikannya dan lulus seleksi masuk melalui jalur yang ada.

Namun, pada umumnya mahasiswa tidak menjadikan prodi Pendidikan Geografi sebagai pilihan pertama. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Turnip, (2016) menyebutkan bahwa Jurusan Pendidikan Geografi bukanlah pilihan pertama, melainkan pilihan alternatif. Di samping itu lulusan terbaik pada saat menempuh pendidikan di SMA lebih memilih prodi Kedokteran, Hukum, Ekonomi, dan MIPA. Terlebih lagi secara spesifik orientasi profesi lulusan Prodi Pendidikan Geografi adalah pendidik (Guru) Geografi jenjang sekolah menengah dan sebagai peneliti pendukung profesi sebagai Pendidik (Guru) Geografi. Pada dasarnya untuk mencetak tenaga pendidik profesional di bidang geografi harus memiliki *geographical knowledges*, *geographical attitude/value*, dan *geographical skills*. Astawa, (2016) menyatakan hal tersebut untuk membangun pembentukan insan-insan yang memiliki kemampuan berharmonisasi sosial dan

ekologi yang tercermin jelas pada tujuan geografi sebagai program pembelajaran (Pendidikan Geografi).

Berkenaan dengan itu, untuk menentukan pilihan melanjutkan pendidikan ke Prodi Pendidikan Geografi tentu dilatar belakangi oleh motif tertentu, karena motif adalah alasan seseorang melakukan suatu tindakan. Menurut Gerungan (dalam Pramiyanti, Putri, & Nureni, 2014) bahwa untuk melakukan sesuatu hal maka manusia memiliki penggerak atau alasan-alasan sebagai pelengkap melakukannya. Berkenaan dengan berbagai fenomena yang melatar belakangi calon mahasiswa dalam menentukan pilihannya untuk melanjutkan pendidikan ke Prodi Pendidikan Geografi, keberadaan mahasiswa prodi Pendidikan Geografi di Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha perlu dipertanyakan motif menempuh pendidikan di Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha.

Diharapkan mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi, FHIS, Undiksha adalah mereka yang betul-betul memiliki motif yang menjadikan Prodi Pendidikan Geografi sebagai tujuan. Hal ini penting karena sangat terkait terutama dengan hasil belajar mahasiswa bersangkutan. Mahasiswa yang menjadikan kemampuan minat dan bakatnya sebagai motif utama untuk memilih Prodi Pendidikan Geografi sebagai motif utama, akan menjadi pendorong bagi mahasiswa bersangkutan untuk berprestasi secara akademik. Selain itu, mahasiswa bersangkutan akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengatasi kendala-kendala yang muncul selama menempuh pendidikan di Prodi Pendidikan Geografi. Namun akan menjadi sebaliknya jika motif tidak seperti itu.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dipaparkan tersebut, penting dilakukan pengkajian yang lebih mendalam tentang fenomena tersebut sehingga dapat diungkap dengan menggunakan cara-cara ilmiah. Berkenaan dengan itu dilakukan penelitian dengan judul “Hubungan Motif Mahasiswa Menempuh Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Geografi Di Universitas Pendidikan Ganesha Dengan Hasil Belajar”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian, teridentifikasi sejumlah masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Prodi Pendidikan Geografi bukan program studi yang menjadi pilihan utama calon mahasiswa untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
- 2) Belum adanya data yang menunjukkan tentang motif mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi.
- 3) Belum diketahui secara jelas keterkaitan antara motif mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi dengan hasil belajarnya.
- 4) Belum adanya data yang menunjukkan kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa untuk menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi di Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha.

1.3 Pembatasan Masalah

Memperhatikan luasnya permasalahan yang teridentifikasi, penting dikemukakan pembatasan masalah yang menjadi fokus pada penelitian ini. Pembatasan masalah yang dilakukan dapat dikemukakan sebagai berikut.

- 1) Dilihat dari Objek penelitian, hanya meneliti motif mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi Di Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha dengan fokus pada tiga hal, yaitu: (1) motif mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi, (2) hubungan antara motif dengan hasil belajarnya, dan (3) kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menempuh pendidikannya pada Prodi Pendidikan Geografi.
- 2) Dilihat dari Subjek Penelitian, hanya mencakup mahasiswa aktif Prodi Pendidikan Geografi FHIS Undiksha, angkatan 2017, 2018, 2019, dan angkatan 2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan sebagaimana telah dikemukakan, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah motif mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi pendidikan geografi?
- 2) Bagaimana hubungan antara motif mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi pendidikan geografi dengan hasil belajarnya?
- 3) Apakah kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada prodi pendidikan geografi Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, mengenai motif mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi, hubungan antara motif dengan hasil belajar dan kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menempuh pendidikan di Prodi Pendidikan Geografi, sehingga tujuan penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut.

- 1) Menganalisis motif mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi.
- 2) Menganalisis hubungan antara motif mahasiswa menempuh pendidikan di Prodi Pendidikan Geografi dengan hasil belajarnya.
- 3) Menganalisis kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi di Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Undiksha.

1.6 Manfaat Penelitian

Mengacu pada dampak dari pencapaiannya tujuan penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan diatas, maka terdapat manfaat penelitian yang dikemukakan sebagai berikut.

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris pada pengembangan ilmu bidang Geografi Sosial tentang motif mahasiswa menempuh pendidikan pada Prodi Pendidikan Geografi.

2) Manfaat Praktis

- (1) Bagi kalangan akademisi, untuk digunakan sebagai salah satu referensi empiris dalam mengkaji permasalahan yang sejenis.
- (2) Bagi Prodi Pendidikan Geografi, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berkontribusi positif sebagai *input* serta menjadi bahan pertimbangan agar lebih memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga *output* yang kompeten dan berkualitas.
- (3) Bagi mahasiswa, dapat dijadikan sebagai refleksi dalam meningkatkan energi penguat dalam menempuh pendidikan geografi pada Prodi Pendidikan Geografi untuk menjadi profesi yang diinginkan di bidang geografi.

